

Nilai Karakter Pada Materi Sastra Dalam Buku Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas

Syamsul Arif¹, Ahmad Nur Cahyo²

E-Mail: syamsulariefsiregar@gmail.com¹, nurcahyoahmad3@gmail.com²

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Kata Kunci: *Nilai karakter, Pembelajaran Sastra, Buku Paket Bahasa Indonesia Kurikulum 2013, Kelas X*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan muatan nilai karakter yang terdapat pada materi pembelajaran sastra buku siswa kelas X kurikulum 2013 edisi revisi 2017 Bahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku paket Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas X kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membaca, menandai, mengklarifikasi, menginterpretasikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Hasil analisis nilai karakter pada materi pembelajaran sastra yang terdapat pada BAB IV dan BAB VIII pada buku siswa kelas X kurikulum 2013 edisi revisi 2017 hanya memiliki 17 nilai karakter yang terkandung didalamnya meliputi: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) mandiri, 7) demokratis, 8) rasa ingin tahu, 9) semangat kebangsaan, 10) cinta tanah air, 11) menghargai prestasi, 12) cinta damai, 13) bersahabat atau komunikatif, 14) gemar membaca, 15) peduli lingkungan, 16) peduli sosial, dan 17) tanggung jawab. Jumlah pemunculan masing-masing nilai karakter dalam sikap religius sebanyak 30 kali, jujur sebanyak 14 kali, toleransi sebanyak 3 kali, disiplin sebanyak 1 kali, disiplin, kerja keras sebanyak 9 kali, mandiri sebanyak 2 kali, demokratis sebanyak 2 kali, rasa ingin tahu sebanyak 3 kali, semangat kebangsaan sebanyak 6 kali, cinta tanah air sebanyak 3 kali, menghargai prestasi sebanyak 3 kali, cinta damai sebanyak 3 kali, bersahabat atau komunikatif sebanyak 2 kali, gemar membaca sebanyak 1 kali, peduli lingkungan sebanyak 3 kali, peduli sosial sebanyak 29 kali, dan tanggung jawab sebanyak 4 kali. Nilai karakter yang dominan adalah religius dan peduli sosial. Berdasarkan hasil identifikasi yang disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam materi pembelajaran sastra dalam buku paket siswa Bahasa Indonesia kurikulum 2013 edisi 2017 lebih terfokus pada pembelajaran dalam hal pendidikan karakter religius dan peduli sosial.

Key word:

Character values, Literature Learning, Indonesian Language Package Book 2013 Curriculum, Class X

ABSTRACT

This study aims to describe the content of character values contained in the literature learning material for class X students of the 2013 revised 2017 edition of the Indonesian language. The source of the data in this study was the Indonesian language textbook for SMA/MA/SMK/MAK class X 2013 curriculum published by the Ministry of Education and Culture. The method used in this research is descriptive qualitative, which is a method that aims to describe the state of the object of research based on the facts that exist. The data collection techniques used are reading, marking, clarifying, and interpreting. The data analysis technique in this study used content analysis techniques. The results of the analysis of character values in literary learning materials contained in Chapter IV and Chapter VIII in the class X 2013 curriculum revised 2017 edition only had 17 character values contained

in them, including: 1) religious, 2) honest, 3) tolerance, 4) discipline, 5) hard work, 6) independent, 7) democratic, 8) curiosity, 9) national spirit, 10) love for the homeland, 11) appreciate achievements, 12) peace-loving, 13) friendly or communicative, 14) fond of reading, 15) environmental care, 16) social care, and 17) responsibility. The number of appearances of each character value in religious attitudes is 30 times, honesty is 14 times, tolerance is 3 times, discipline is 1 time, discipline, hard work is 9 times, independent is 2 times, democratic is 2 times, curiosity is 2 times, 3 times, national spirit 6 times, love the homeland 3 times, appreciate achievements 3 times, love peace 3 times, friendly or communicative 2 times, likes to read 1 time, cares about the environment 3 times, cares about social as much as 29 times, and responsibility for 4 times. The dominant character values are religious and social care. religious character education and social care.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan Indonesia yang dirasa belum memberikan kontribusi maksimal terhadap pengembangan karakter nasional menggerakkan para pemangku kebijakan untuk mengeluarkan kebijakan pendidikan yang terfokus pada pengembangan karakter. Kebijakan tersebut dinamakan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Menurut Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017, Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi juga menyentuh pada pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi juga menyentuh pada pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter dapat diwujudkan melalui

pengoptimalan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia salah satunya Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Di mana dalam bahan-bahan ajarnya siswa diajak untuk membaca dan memahami teks-teks secara lebih mendalam. Bahan ajar diartikan segala hal yang memuat bahan-bahan atau materi-materi pelajaran. Bahan ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Bahan ajar merupakan komponen penting yang digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang terintegrasi dengan pendidikan karakter belum terakomodasi dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Bahan ajar yang digunakan guru kurang menunjukkan adanya berbagai kegiatan untuk mengembangkan berbagai macam karakter dalam diri anak. Bahan ajar masih berfokus pada pencapaian kognitif, kurang melihat aspek lain seperti sikap dan keterampilan.

Meskipun buku teks telah dinilai kelayakannya oleh badan standar nasional pendidikan, namun isi muatan yang lebih mendalam perlu dikaji agar tidak terjadi kesalahan dalam pemilihan buku siswa mengingat bahwa buku siswa komponen penting dalam pembelajaran. Tidak hanya terkait dengan buku ajar yang harus diperhatikan, materi ajar yang ada didalam buku siswa harus diperhatikan mengingat bahwa materi ajar harus mampu memfasilitasi baik secara kognitif maupun sikap dan keterampilan khususnya mengenai materi pembelajaran sastra. Pengungkapan tentang materi pembelajaran sastra khususnya mengenai teks sastra dalam buku siswa bahasa Indonesia yang berkaitan dengan nilai-nilai perlu dikaji secara mendalam.

Kandungan nilai-nilai itu sangat relevan untuk diteliti dan diungkapkan kembali pada sekarang ini sebagai pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam materi pembelajaran sastra itu dapat memberikan sumbangan dan menjadi tawaran alternatif bagi upaya perbaikan karakter peserta didik yang saat ini tengah mengalami kemerosotan moral. Untuk itu materi sastra perlu dimasukkan kedalam materi ajar dalam buku teks siswa guna untuk menanamkan nilai karakter Materi ajar dalam buku teks siswa berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pemaparan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Nilai Karakter Pada Materi Sastra Dalam Buku Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas”.

METODE

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian yaitu analisis dokumen (kajian isi), yaitu teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif dan sistematis. Metode ini dipilih karena mempertimbangkan bahwa penelitian

ini untuk menganalisis muatan nilai-nilai karakter yang terdapat pada materi pembelajaran sastra dalam buku siswa kelas X Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku siswa kelas X Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 Kemendikbud mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang menunjukkan adanya kandungan nilai-nilai pendidikan karakter pada teks yang terdapat dalam buku siswa kelas X Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah human instrument. Penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti tidak terlibat langsung dalam pembentukan sumber data dalam penelitian ini. Peneliti dilengkapi dengan instrumen lembar analisis yang berisi nomor, nilai karakter, indikator, temuan hasil penelitian, bab, halaman dan nilai yang terkandung. Lembar analisis dimuat dalam bentuk tabel untuk mempermudah mengklarifikasi/mengelompokkan data. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah buku siswa kelas X Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu, membaca, menandai, mengklarifikasi, menginterpretasikan dan menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

BAB IV ini berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai kalimat yang menunjukkan adanya nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas X Sekolah Menengah Atas yang dibatasi hanya pada Bab IV Dan Bab VIII karena pada Bab ini merupakan materi pembelajaran sastra di kelas X. Data pada penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang menunjukkan adanya kandungan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada BAB IV dan BAB VIII yaitu materi mengenai cerita rakyat dan puisi. Berdasarkan hasil analisis, dalam buku siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 telah memuat 17 nilai karakter. Selain itu, kemunculan nilai karakter dalam buku siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 memiliki frekuensi yang berbeda. Terdapat nilai karakter yang memiliki kemunculan paling banyak, sedang, hingga paling sedikit. Nilai-nilai yang terkandung pada materi pembelajaran sastra pada buku siswa yaitu :

1. Nilai Religius

Religius sebagai salah satu nilai karakter merupakan sikap dan perilaku taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut namun juga bisa menghargai dan menghormati pelaksanaan ibadah agama lain. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter

religius sebanyak 30 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan BAB VII. Muatan karakter religius dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah berwujud lisan dan tindakan yaitu berdoa, beribadah, bersyukur, beramal, beriman, dan taat kepada Allah Swt. Nilai karakter religius diintegrasikan melalui beberapa contoh teks dalam buku. Karakter religius sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi pesatnya perubahan zaman.

2. Nilai Karakter Jujur

Jujur dapat diartikan sebagai sikap seseorang yang menggambarkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan yang benar. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter jujur sebanyak 14 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan BAB VIII. Muatan karakter jujur dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang diintegrasikan melalui contoh teks dan aktivitas pembelajaran. Karakter jujur sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman. Sebab perilaku jujur menjadi dasar karakter yang mesti dibudayakan karena tanpa kejujuran seseorang tidak dapat dipercaya melakukan apapun.

3 Nilai Karakter Toleransi.

Toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antar sesama manusia. Tidak hanya terhadap perbedaan agama, tetapi juga perbedaan suku, bahasa, adat, etnis, pendapat, dan lain sebagainya. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter toleransi sebanyak 3 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan BAB VIII. Muatan karakter toleransi dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah menghargai perbedaan suku, agama, etnis dan status sosial orang lain yang berbeda darinya yang diintegrasikan melalui contoh teks. Nilai karakter toleransi penting ditanamkan kepada peserta didik, karena dengan memiliki rasa toleransi akan tercipta kehidupan yang aman dan damai.

4. Nilai Karakter Disiplin

Disiplin adalah kebiasaan yang konsisten terhadap segala macam bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku. Berikut adalah temuan mengenai nilai karakter disiplin. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter disiplin sebanyak 1 frekuensi yang terdapat pada BAB VIII. Muatan karakter disiplin dalam materi pembelajaran sastra buku siswa

Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah disiplin dalam membiasakan diri yang diintegrasikan melalui contoh teks. Nilai karakter disiplin penting ditanamkan kepada peserta didik, karena dengan memiliki sikap disiplin diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan yang nyaman dan tentram. Dengan menanamkan nilai disiplin peserta didik akan patuh dan menghormati segala sesuatu yang ditetapkan sehingga akan tata tertib dan nyaman bersama

5. Nilai Karakter Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan usaha secara sungguh-sungguh, memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya tanpa kenal menyerah sebelum hasil yang maksimal diraihinya. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter 9 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan BAB VIII. Muatan karakter kerja keras dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah kerja keras dalam menggapai impian, dan mengatasi hambatan dan rintangan yang diintegrasikan dalam bentuk contoh teks. Nilai karakter kerja keras perlu diajarkan sejak dini sebagai bentuk pengajaran agar sungguh-sungguh dalam mewujudkan tujuan dan pantang menyerah sebelum tujuan tersebut tercapai. Karakter kerja keras harus selalu ditanamkan kepada peserta didik agar mereka terbiasa untuk meraih apapun yang diinginkan mereka dengan upaya dan upaya yang keras dan tidak pantang menyerah.

6. Nilai Karakter Mandiri

Mandiri adalah sikap atau perilaku yang menunjukkan ketidaktergantungan pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai macam persoalan. Namun tidak juga menutup diri dari bantuan dan kerja sama dengan orang lain. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter mandiri sebanyak 2 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan BAB VIII.. Karakter mandiri bentuk mengerjakan tugas dan melakukan suatu hal diintegrasikan pada aktivitas pembelajaran, tetapi ada pula yang melalui materi pembelajaran. Nilai karakter mandiri ini penting ditanamkan dalam proses pelaksanaan pendidikan. Siswa yang terbiasa hidup mandiri akan dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan dan dapat mengatasi permasalahan- permasalahan yang dihadapi dalam kehidupannya.

7. Nilai Karakter Demokratis

Demokratis merupakan pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama terhadap dirinya dan orang lain. Hasil analisis yang

dilakukan ditemukan nilai karakter demokratis sebanyak 2 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan BAB VIII. Demokratis adalah nilai karakter yang harus diterapkan karena karakter ini mengajarkan untuk menguatkan persamaan hak dan kewajiban sehingga akan terwujud keamanan dan ketentraman. Karakter demokratis bentuk memberikan kebebasan berpendapat diintegrasikan melalui teks. Karakter demokratis ini harus dimiliki peserta didik, karena dengan menjunjung sikap demokratis, peserta didik akan terbiasa untuk bermusyawarah agar dapat mengambil peran yang sama tanpa membedakan hak dan kewajiban.

8. Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan perasaan ingin tahu terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari dengan lebih mendalam. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter rasa ingin tahu sebanyak 3 frekuensi yang terdapat pada BAB IV. Muatan karakter rasa ingin tahu dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah dalam bentuk mencari ilmu, dan memahami suatu teks yang diintegrasikan dalam bentuk contoh teks. Nilai karakter rasa ingin tahu harus ditanamkan kepada peserta didik dini, karena dengan memiliki rasa ingin tahu, peserta didik akan terbiasa untuk konfirmasi terhadap berbagai macam informasi yang diperoleh, sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan akibat terlalu cepat mengambil kesimpulan dan menilai sesuatu tanpa mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi.

9. Nilai Karakter Semangat Kebangsaan atau nasionalisme

Nilai karakter nasionalisme adalah semangat kebangsaan, semangat cinta atau perasaan cinta terhadap bangsa dan tanah air di atas kepentingan pribadi dan golongan. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter Semangat Kebangsaan atau nasionalisme sebanyak 6 frekuensi yang terdapat pada BAB VIII. Muatan karakter semangat kebangsaan atau Nasionalisme dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah dalam bentuk contoh perilaku yang menunjukkan semangat kebangsaan diintegrasikan dalam bentuk teks Nasionalisme merupakan nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik, mengingat semakin banyaknya budaya-budaya yang masuk ke dalam generasi remaja, sehingga apabila karakter ini tidak ditanamkan dengan sedini mungkin, sedikit demi sedikit budaya bangsa sendiri akan tergerus. Dengan menanamkan nilai karakter nasionalisme kepada generasi bangsa, diharapkan dapat

mencegah para remaja terhadap paham- paham radikalisme yang seringkali bermula dari dunia pendidikan.

10. Nilai Karakter Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli serta rela berkorban untuk tanah air dan membela dari segala macam ancaman dan gangguan yang datang dari bangsa manapun. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter cinta tanah air sebanyak 3 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan VIII. Muatan karakter cinta tanah air dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah dalam bentuk rasa bangga, peduli terhadap tanah air diintegrasikan dalam bentuk teks. Nilai Cinta Tanah Air merupakan nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik, mengingat semakin pesatnya perkembangan zaman dan teknologi pastinya akan berdampak terhadap rasa cinta terhadap bangsa. Rasa cinta tanah air membuat kita rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan berusaha untuk menjadikan tanah air kita menjadi tanah yang aman dan damai untuk ditinggalin.

11. Nilai Karakter Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna, tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga untuk orang lain. Selain itu juga mengakui serta menghormati prestasi yang dihasilkan oleh orang lain. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter menghargai prestasi sebanyak 3 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan VIII.. Nilai menghargai prestasi adalah nilai yang fundamental untuk diajarkan kepada semua orang termasuk peserta didik. Nilai ini penting untuk menciptakan rasa saling menghormati antara satu dengan yang lain. Nilai Menghargai Prestasi harus diterapkan sejak dini, nilai ini mendorong untuk peserta didik untuk dapat menghasilkan sesuatu yang berguna, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain. Hal semua ini berperan dalam lingkungan sosial untuk menciptakan rasa kekeluargaan dan saling menghormati guna mewujudkan lingkungan sosial yang nyaman, aman dan damai.

12. Nilai Karakter Komunikatif

Komunikatif tersebut adalah sikap dan tindakan yang memperlihatkan rasa terbuka dan senang berbicara bergaul dengan orang lain sehingga tercipta kerja sama dengan baik. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter komunikatif sebanyak 2 frekuensi

yang terdapat pada BAB IV dan VIII. Nilai Komunikatif nilai yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik. Nilai ini berperan dalam kegiatan bersosial. Karena dalam hal bersosial manusia harus mampu memahami dan menghayati etika ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama. Muatan karakter komunikatif dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah dalam bentuk memberikan respon terhadap lawan berbicara diintegrasikan dalam bentuk teks. Pembentukan nilai karakter komunikatif ini sangat penting dilakukan kepada peserta didik, karena manusia harus mampu memahami dan menghayati etika ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama. Setiap manusia harus mampu berkomunikasi dengan baik, karena dengan begitu terwujudlah rasa saling hormat, saling sayang, dan sudah pasti tercipta suasana yang harmonis.

13. Nilai Karakter Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya dalam komunitas maupun masyarakat tertentu. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter cinta damai sebanyak 3 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan VIII. Muatan karakter cinta damai dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang diintegrasikan dalam bentuk teks. Pembentukan nilai cinta damai perlu dilakukan. Nilai karakter cinta damai perlu ditanamkan kepada seluruh lapisan masyarakat termasuk di lingkungan pendidikan mengingat banyaknya kasus kekerasan, baik yang melibatkan peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan pendidik. Dengan adanya nilai cinta damai diharapkan sejak dini sudah dapat menerapkan sehingga tercermin, suasana damai, aman, tenang, tentram dan menciptakan budaya santun, sehingga kehadiran antara satu orang dengan orang lainnya dapat menimbulkan rasa saling menghormati.

14. Nilai Karakter Gemar Membaca

Gemar membaca adalah kebiasaan membaca berbagai bacaan, baik buku, majalah, jurnal, artikel, dan lain sebagainya sehingga memberikan kebajikan dan menambah wawasan pengetahuan bagi dirinya. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter gemar membaca sebanyak 1 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan VIII. Muatan karakter gemar membaca dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 dalam bentuk pengarahan membiasakan mencari sumber

lain yang diintegrasikan dalam bentuk teks. Karakter gemar membaca perlu ditumbuhkan kepada semua generasi terutama kepada generasi muda karena dengan banyak membaca wawasan dan pengetahuan manusia akan terus berkembang.

15. Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter peduli lingkungan sebanyak 3 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan VIII. Muatan Karakter peduli lingkungan dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah dalam bentuk perbuatan yang diintegrasikan dalam bentuk teks. Nilai karakter peduli lingkungan merupakan nilai karakter yang penting. Karena untuk menjaga keseimbangan kehidupannya, manusia pun harus menjaga dan memelihara lingkungannya. Dan jika manusia merusak lingkungan, maka keseimbangan kehidupan akan terganggu. Oleh sebab itu nilai peduli lingkungan punya peran yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup makhluk hidup.

16. Nilai Karakter Peduli Sosial

Kepedulian sosial yaitu sikap yang mencerminkan kepedulian terhadap kondisi sosial masyarakat yang berada di sekitarnya. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter peduli sosial sebanyak 29 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan VIII. Muatan nilai karakter peduli sosial merupakan karakter yang menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Nilai ini sangat penting ditanamkan apalagi manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Nilai peduli sosial berperan penting dalam pembentukan karakter yang respek. Muatan Karakter peduli sosial dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah dalam bentuk perkataan dan perbuatan. Karakter peduli sosial diintegrasikan dalam bentuk teks. Nilai karakter peduli sosial adalah karakter yang menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Karakter kepedulian terhadap sesama tersebut dapat berupa perhatian, kritik, dan sikap-sikap yang ditujukan kepada kepentingan kemanusiaan. Peduli sosial penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar terbentuknya lingkungan yang nyaman, damai dan penuh kekeluargaan.

17. Nilai Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang yang berkaitan dengan tugas dan kewajibannya, baik yang berhubungan dengan dirinya sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama. Hasil analisis yang dilakukan ditemukan nilai karakter Tanggung jawab sebanyak 4 frekuensi yang terdapat pada BAB IV dan VIII. Muatan karakter tanggung jawab dalam materi pembelajaran sastra buku siswa Bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 adalah dalam bentuk melaksanakan perintah, mengerjakan tugas, melakukan suatu hal yang benar diintegrasikan dalam bentuk teks.

KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan pada nilai karakter yang terdapat pada materi pembelajaran sastra yang terdapat pada BAB IV dan BAB VIII buku siswa kelas X Sekolah Menengah Atas mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 edisi 2017. BAB IV pada buku siswa kelas X Sekolah Menengah Atas mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 edisi 2017 tentang cerita rakyat dan BAB VIII pada buku siswa kelas X Sekolah Menengah Atas mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 edisi 2017 tentang puisi. Nilai karakter yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah 18 nilai karakter yang dirumuskan oleh Kemendikbud. Delapan belas nilai karakter tersebut adalah nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti telah mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam materi pembelajaran sastra yang terdapat buku paket siswa Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas X. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam buku paket siswa Bahasa Indonesia ditemukan nilai karakter yang sesuai dengan yang dirumuskan oleh Kemendikbud. Hasil analisis nilai karakter pada materi pembelajaran sastra yang terdapat pada BAB IV dan BAB VIII pada buku siswa hanya memiliki 17 nilai yang terkandung didalamnya meliputi: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) mandiri, 7) demokratis, 8) rasa ingin tahu, 9) semangat kebangsaan, 10) cinta tanah air, 11) menghargai prestasi, 12) cinta damai, 13) bersahabat atau komunikatif, 14) gemar membaca, 15) peduli lingkungan, 16) peduli sosial, dan 17) tanggung jawab

Jumlah pemunculan masing masing nilai karakter dalam sikap religius sebanyak 30 kali, jujur sebanyak 14 kali, toleransi sebanyak 3 kali, disiplin sebanyak 1 kali, disiplin, kerja

keras sebanyak 9 kali, mandiri sebanyak 2 kali, demokratis sebanyak 2 kali, rasa ingin tahu sebanyak 3 kali, semangat kebangsaan sebanyak 6 kali, cinta tanah air sebanyak 3 kali, menghargai prestasi sebanyak 3 kali, cinta damai sebanyak 3 kali, bersahabat atau komunikatif sebanyak 2 kali, gemar membaca sebanyak 1 kali, peduli lingkungan sebanyak 3 kali, peduli sosial sebanyak 29 kali, dan tanggung jawab sebanyak 4 kali

SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain: 1) Bagi pengembang buku ajar mata pelajaran bahasa Indonesia, perlu menambah teks-teks yang memuat nilai-nilai karakter yang belum ada. 2) Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, berhubung muatan nilai-nilai karakter dalam buku siswa kelas X belum semua nilai karakter termuat, maka dalam pembelajaran guru dapat memanfaatkan sumber lain sebagai bahan rujukan dalam membimbing peserta didik, menggunakan teknologi untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya atau memberi contoh yang kontekstual agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, Mohamad. 2015. *Kurikulum, Hakekat, Fondasi, Desain, & Pengembangan*. Jakarta: Kencana..
- Arifin, Zaina, 2011. *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Dharma Kesuma, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung :PT Rosdakarya
- Dwifarmono, Dhamar Puspito. 2015. *Muatan Nilai-Nilai dalam Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Abstrak.
- Kemendikbud . 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.cet. 4. Ed. Revisi.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Megawangi, Ratna. 2009. *Pengembangan Program Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pengalaman Sekolah Karakter*. Depok: Indonesia Heritage Foundation.
- Mulyasa, H. E. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Noor, Rohinah M. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, Burhan dan Efendi, Anwar. (2013). “*Prioritas Penentuan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra Remaja*”. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, November 2013, Th.XXXII, No.3. hlm. 381-405.
- Nurhayati, Dwi.. 2012 .Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Materi Ajar Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku Kelas X Sma Terbitan Platinum 2008. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. abstrak.
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Permendiknas, No. 11 Tahun 2005 Tentang *Buku Teks Pelajaran*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Fokus Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Jakarta, 2006.
- Pusat Kurikulum. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005. Ed-ke-4.